

ABSTRAK

GUSTI NURSA AMALIA, NPM : 2022237 Tahun 2025. Judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KELURAHAN KEBUN SARI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”** di bawah bimbingan Bapak **Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.** Sebagai Pembimbing I dan Bapak **Ahmad Baihaqi, S. Sos., M.A.** Sebagai Pembimbing II.

Kesejahteraan sosial merupakan tujuan pokok bagi setiap negara di seluruh dunia. Salah satu rintangan utama dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut adalah persoalan kemiskinan. Pada penelitian kali ini, penulis menemukan beberapa fenomena masalah yaitu: kurangnya kesadaran dari KPM, Kurang tepatnya sasaran antara data dan lapangan dari penerima bantuan program PKH, Pemenuhan Prioritas masyarakat masih belum sepenuhnya terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Kebun Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan yang berjumlah 12 orang. Teknik analisis data dengan pengelompokan data, penafsiran, analisa dan kesimpulan. Uji kredibilitas data dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas PKH Kelurahan Kebun Sari di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif. Hal ini diketahui dari: *Pertama*, pemahaman program oleh KPM masih terbatas pada pengetahuan mengenai tujuan dan gambaran umum PKH saja. *Kedua*, ketepatan sasaran dari program PKH masih kurang tepat sasaran dalam menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan. *Ketiga*, ketepatan waktu pelaksanaan program sudah efektif dalam disiplin dan sesuai dengan jadwal. *Keempat*, tercapainya tujuan PKH dalam tingkat keberhasilan program dalam mencapai target yang cukup efektif. *Kelima*, perubahan nyata dengan adanya program PKH masyarakat cukup efektif dalam merasakan manfaat dan dampak nyata dari program. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dari program ini, dari faktor pendukung *Pertama*, pelaksanaan/cara kerja program PKH berjalan secara terarah. *Kedua*, kemudahan pencairan dana PKH bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). *Ketiga*, manfaat program PKH yang dirasakan oleh KPM. Dari faktor penghambat adalah *Pertama*, kurangnya kesadaran dari KPM dengan tujuan awal. *Kedua*, Kurangnya pemenuhan prioritas masyarakat serta tidak tepat sasaran antara data dan lapangan.

Untuk para pemangku kebijakan hendaknya sosialisasi kepada peserta baru agar lebih ditingkatkan guna memahami tujuan, kewajiban dan manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Mempererat koordinasi dan kerja sama antara pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan petugas pendataan di setiap kelurahan. Tetap prioritaskan penggunaan dana untuk biaya pendidikan anak.

ABSTRACT

GUSTI NURSA AMALIA, NPM : 2022237 Year 2025. The Title “**THE EFFECTIVENESS OF THE FAMILY OF HOPE PROGRAM (PKH) IN KEBUN SARI VILLAGE, CENTRAL AMUNTAI SUB DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY**” under the guidance of **Mr. Dr. Irza Setiawan, S. Sos, M.AP.** as Advisor I and **Mr. Ahmad Baihaqi, S . Sos., M.A.** as Advisor II.

Social welfare is a fundamental objective for every nation worldwide. However, poverty remains one of the primary obstacles to achieving this goal. This research identifies several phenomenal issues, including a lack of awareness among Beneficiary Families (KPM), discrepancies between field data and actual aid recipients in the Family Hope Program (PKH), and the incomplete fulfillment of community priorities. The objective of this study is to determine the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Kebun Sari Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, and to identify the factors influencing it.

Then this study uses a qualitative approach with descriptive research. Types of data used are primary data and secondary data, data collection techniques use observation, interviews and documentation. Sources of data were taken through informants, totaling 12 people purposively. Data analysis techniques with data grouping, interpretation, analysis and conclusions. Test the credibility of the data by increasing persistence, triangulation, using reference materials and conducting membercheck.

The result of this study indicates that the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Kebun Sari Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, is quite effective. This is evident from: *First*, the understanding of the program by Beneficiary Families (KPM) is still limited to knowledge of the objectives and general overview of PKH. *Second*, the targeting accuracy of the PKH program is still suboptimal in reaching those most in need. *Third*, the timeliness of program implementation is disciplined and on schedule. *Fourth*, the achievement of PKH objectives in terms of program success in reaching targets is quite good. *Fifth*, there is a tangible change where the community feels real benefits and impacts from the program. In addition, several factors influence the effectiveness of this program. The supporting factors are: *First*, the implementation/workflow of the PKH program is well-directed. *Second*, the ease of fund disbursement for KPM. *Third*, the benefits of the PKH program as felt by the KPM. Meanwhile, the inhibiting factors are: *First*, a lack of awareness among KPM regarding the initial objectives. *Second*, the lack of fulfillment of community priorities and inaccuracies between data and field conditions.

For policymakers, it is recommended that socialization for new participants be increased to enhance understanding of the goals, obligation, and benefits of the PKH program. Coordination and cooperation between PKH facilitators and data collection officers in each village should be strengthened. Finally, the use of funds for children's education costs must remain a top priority.